p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 4 No. 3, Januari-Maret 2026, pp 17081-17084

Manajemen Stratak Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa

Renyta Susiari[1]*, Ahmad Thohirin[2], Suyitno[3], A. Faizin[4]
[1,2,3,4] Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Gresik, Jl. Arif Rahman Hakim No. 2B, Gresik, Jawa Timur 61111, Indonesia.
E-mail: renytasusiari58@guru.sd.belajar.id
* Corresponding Author
https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4637

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 28 Dec 2025
Revised: 03 Jan 2026
Accepted: 09 Jan 2026

Kata Kunci:
Manajemen Pendidikan Karakter, Stratak Pendidikan Karakter, Perilaku Positif Siswa, Sekolah Dasar.

Keywords:
Character Education Management, Character Education Strategy And Tactics, Students' Positive Behavior, Elementary School.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen strategi dan taktik (stratak) pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SDN Karangjati III Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen stratak pendidikan karakter dilaksanakan melalui perencanaan terintegrasi dalam visi sekolah, strategi penguatan budaya sekolah, serta taktik operasional berupa keteladanan guru, pembiasaan harian, dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Implementasi tersebut berdampak pada meningkatnya perilaku positif siswa, terutama kedisiplinan, tanggung jawab, sikap saling menghormati, dan kerja sama.

This study aimed to describe the management of strategies and tactics (stratak) of character education in improving students' positive behavior at SDN Karangjati III, Pandaan District, Pasuruan Regency. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data analysis used Miles and Huberman's interactive model. The findings indicate that character education stratak management was implemented through integrated planning, strengthening school culture, and operational tactics such as teacher role modeling, daily habituation, and the integration of character values into learning activities. These efforts contributed to improvements in students' positive behavior, particularly discipline, responsibility, respect, and cooperation.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Renyta Susiari, et al. (2025). Manajemen Stratak Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswa, 4(3). https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4637

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah landasan utama dalam membentuk perilaku positif peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Pada tahap ini, peserta didik sedang berada dalam fase awal pembentukan sikap, nilai, dan kebiasaan yang akan memengaruhi perkembangan kepribadiannya di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, budaya sekolah, serta keteladanan dari seluruh warga sekolah (Kemendikbudristek, 2020, p.12). Pengelolaan pendidikan karakter secara sistematis sejak dini memiliki peran strategis dalam mengembangkan disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta sikap saling menghormati pada peserta didik.

Namun begitu, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal. Masih ditemukan perilaku siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Perilaku seperti datang terlambat, kurang mematuhi peraturan, dan rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan mencerminkan bahwa

internalisasi nilai-nilai karakter belum sepenuhnya tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Situasi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat hanya dilakukan secara insidental, tetapi memerlukan pengelolaan yang terarah dan berkesinambungan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan pendidikan karakter sangat bergantung pada cara sekolah mengelola dan menerapkan program tersebut secara terus-menerus. Pendidikan karakter bisa memberikan hasil yang besar jika dikelola dengan perencanaan yang matang dan diintegrasikan ke dalam budaya sekolah (Koesoema, 2021, p.57). Selain itu, kebiasaan dan contoh yang diberikan oleh guru juga terbukti sangat efektif dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa SD (Wuryandani et al., 2023, p.41). Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter membutuhkan strategi yang jelas dan metode penerapan yang tepat.

Manajemen strategi dan taktik dalam pendidikan karakter menjadi cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Strategi menentukan arah dan tujuan pendidikan karakter secara makro sementara taktik adalah langkah-langkah konkret untuk menerapkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran, pembiasaan, contoh yang baik, dan penguatan budaya sekolah. Pendekatan ini memungkinkan sekolah mengelola pendidikan karakter dengan cara yang terorganisir dan sesuai dengan kondisi setempat.

SDN Karangjati III, yang berada di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, adalah sebuah sekolah dasar negeri yang telah menerapkan pendidikan karakter dalam aktivitas belajar dan budaya sekolahnya. Meskipun demikian, diperlukan penelitian yang berbasis data untuk menjelaskan secara rincih tentang cara pengelolaan strategi dan taktik pendidikan karakter serta dampaknya terhadap perilaku siswa yang lebih positif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan strategi pendidikan karakter dapat meningkatkan perilaku siswa yang baik di SDN Karangjati III. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktis bagi pengelolaan pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami secara mendalam proses manajemen strategi dan taktik pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku positif siswa secara kontekstual. Studi kasus digunakan untuk menganalisis secara mendalam praktik manajemen pendidikan karakter di satu lokasi penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan lengkap.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran berjalan di SDN Karangjati III, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendidikan agama sebagai sumber informasi utama, sedangkan siswa terlibat sebagai sumber informasi tambahan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku positif yang muncul dalam aktivitas pembelajaran dan budaya sekolah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan memperhatikan keterlibatan dan pemahaman subjek terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap dan terus-menerus sesuai dengan ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan karakter. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku positif siswa serta penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan budaya sekolah. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen pendukung seperti visi dan misi sekolah, program pendidikan karakter, tata tertib, serta laporan kegiatan sekolah.

Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dan perilaku positif siswa. Alat dalam penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Peneliti sendiri berperan sebagai alat utama yang secara langsung terlibat dalam mengumpulkan, menerjemahkan, dan memahami data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dipertahankan dengan memakai triangulasi sumber dan teknik, serta melakukan pengecekan terhadap data kepada informan.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan strategi dan taktik pendidikan karakter di SDN Karangjati III dilakukan dengan rapi, terpadu, dan berkelanjutan. Pelaksanaan strategi dan taktik pendidikan karakter mencakup perencanaan program yang didasarkan pada visi sekolah, pelaksanaan melalui proses belajar mengajar dan budaya sekolah, serta evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah. Strategi pendidikan karakter disusun dalam bentuk kebijakan sekolah, sedangkan taktik dijalankan melalui kegiatan sehari-hari yang melibatkan seluruh anggota sekolah.

Secara rinci, bentuk pelaksanaan manajemen strategi dan taktik pendidikan karakter serta dampaknya terhadap perilaku positif siswa terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Implementasi Manajemen Stratak Pendidikan Karakter dan Dampaknya terhadap Perilaku Positif Siswa

No.	Aspek Manajemen Stratak	Bentuk Implementasi	Dampak pada Perilaku Siswa
1	Perencanaan	Penyusunan program pendidikan karakter terintegrasi dalam visi, misi, dan program sekolah	Siswa memahami nilai disiplin dan tanggung jawab
2	Pelaksanaan	Keteladanan guru, pembiasaan harian, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran	Meningkatnya kedisiplinan dan sikap hormat
3	Penguatan Budaya Sekolah	Kegiatan rutin, ekstrakurikuler, dan pembiasaan positif	Terbentuknya sikap kerja sama dan kepedulian sosial
4	Evaluasi	Monitoring perilaku siswa dan refleksi bersama guru	Konsistensi perilaku positif siswa

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa perencanaan yang rapi dan terorganisir menjadi dasar dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Strategi dan taktik dalam pendidikan karakter dilakukan terus-menerus melalui contoh baik yang diberikan oleh guru dan kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Dengan cara ini, nilai-nilai karakter tidak hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Evaluasi dilakukan terus-menerus untuk memastikan bahwa perilaku positif siswa dapat terus berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter di SDN Karangjati III berperan penting dalam meningkatkan perilaku positif siswa. Perencanaan yang terpadu dengan visi dan program sekolah memungkinkan pendidikan karakter berjalan secara teratur dan tepat arah. Hal ini sesuai dengan pendapat Koesoema (2021, p.57) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter akan efektif jika dikelola melalui perencanaan strategis yang terpadu dengan budaya sekolah.

Penerapan pendidikan karakter melalui contoh baik guru dan kebiasaan harian terbukti mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Guru bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi contoh yang diteladani oleh siswa. Hasil ini mendukung penelitian Wuryandani et al. (2023, p.41) yang menegaskan bahwa kebiasaan dan contoh menjadi faktor utama dalam membentuk nilai karakter pada siswa SD.

Selain itu, penguatan budaya sekolah melalui kegiatan rutin dan kegiatan ekstrakurikuler membantu membentuk sikap kerja sama dan rasa peduli sosial siswa. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan sekolah untuk memantau perkembangan perilaku siswa serta memperbaiki program secara terus-menerus. Dengan demikian, penerapan strategi dan taktik pendidikan karakter secara konsisten telah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan perilaku positif siswa.

SIMPULAN

Manajemen strategi dan taktik (stratak) pendidikan karakter di SDN Karangjati III dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan terintegrasi, pelaksanaan yang melibatkan seluruh warga sekolah, serta evaluasi berkelanjutan. Strategi pendidikan karakter dirumuskan pada tingkat kebijakan dan program sekolah, sedangkan taktik diwujudkan melalui keteladanan guru, pembiasaan harian, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, dan penguatan budaya sekolah. Implementasi manajemen stratak tersebut berdampak positif terhadap peningkatan perilaku siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan,

tanggung jawab, sikap saling menghormati, kerja sama, dan kepedulian sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, serta konsistensi pelaksanaan program pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga SDN Karangjati III Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Kemendikbudristek. (2021). *Panduan penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Koesoema, D. (2021). *Pendidikan karakter: Strategi dan implementasi di sekolah*. Grasindo.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

Suyanto, S., & Wibowo, A. (2022). Manajemen pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 14*(2), 87–99.

Wuryandani, W., Fathurrohman, F., & Ambarwati, U. (2023). Implementasi pendidikan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, 13*(1), 35–47.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)